

**INDIKATOR KINERJA UTAMA  
INSPEKTORAT PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
TAHUN 2020**

INSTANSI : INSPEKTORAT DAERAH

TUGAS : Melaksanakan Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Urusan Pemerintah yang Menjadi Kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan oleh Perangkat Daerah

FUNGSI : 1. Perumusan kebijakan teknis pengawasan dan fasilitasi pengawasan eksternal;  
2. Pelaksanaan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya;  
3. Pelaksanaan pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan dari Gubernur;  
4. Penyusun laporan hasil pengawasan;  
5. Pelaksanaan administrasi kesekretariatan; dan  
6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya.

NO.	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN (Makna Indikator, Alasan Pemilihan Indikator dan Cara Perhitungan Indikator)	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1.	Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	1. Meningkatnya Kualitas Pengawasan Pemerintah Prov. Kalsel.	1.1. Prosentase Temuan Material Eksternal pada Pemerintah Daerah  Target : < 5 %	<p><b>Makna Indikator :</b> Hasil Prosentase Temuan yang Material dari Auditor Eksternal Pada Pemerintah Daerah yang semakin berkurang</p> <p><b>Alasan Pemilihan :</b> Hasil Temuan yang Material Pada Pemerintah Daerah yang semakin berkurang menunjukkan bahwa kualitas pengawasan terhadap Pemerintah Daerah semakin baik</p> <p><b>Cara Perhitungan Indikator :</b></p> $TM = \frac{\sum \{Temuan\ Kewangan\}}{\sum \{Realisasi\ BL\}} \times 100\%$ <p><b>TM = Temuan Material</b> <b>BL = Belanja Langsung</b></p> <p>Indikator bermakna positif jika semakin kecil realisasi berarti semakin baik kinerjanya dan sebaliknya semakin besar realisasi semakin buruk kinerjanya.</p>	Inspektorat Daerah	LHP BPK
		2. Meningkatnya Maturitas SPIP Pemprov. Kalsel	2.1. Tingkat Maturitas SPIP Pemerintah Provinsi Kalsel  Target : Nilai 3,20	<p><b>Makna Indikator :</b> Nilai Maturitas SPIP pada Pemerintah Provinsi Kalsel</p> <p><b>Alasan Pemilihan :</b> Tingkat Maturitas SPIP ini merupakan kerangka kerja untuk menandingkan ukuran, sifat dan kompleksitas Pemerintah Daerah dengan efektivitas dan kapabilitas sistem pengendalian internnya</p> <p><b>Cara Perhitungan Indikator :</b> Nilai 3,0 ≤ skor &lt; 4,0 sama dengan level 3</p>	Inspektorat Daerah	Laporan Hasil Penilaian BPKP

NO.	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN (Makna Indikator, Alasan Pemilihan Indikator dan Cara Perhitungan Indikator)	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
		3. Terwujudnya Zona Integritas (ZI) pada Unit Pelayanan Publik Prov.	3.1. Prosentase Unit Pelayanan Publik yang mendapat predikat WBK  Target : 10 %	<p><b><u>Makna Indikator :</u></b> Hasil Unit Pelayanan Publik yang telah lulus dan mendapatkan predikat WBK</p> <p><b><u>Alasan Pemilihan :</u></b> Proses pembangunan Zona Integritas merupakan tindakan lanjut pencanangan yang telah dilakukan oleh pimpinan instansi pemerintah. Dalam membangun Zona Integritas, pimpinan instansi pemerintah menetapkan satu atau beberapa unit kerja</p> <p><b><u>Cara Perhitungan Indikator :</u></b> 1) Dianggap sebagai unit yang penting/ strategis dalam melakukan pelayanan publik; 2) Mengelola sumber daya yang cukup besar; 3) Memiliki tingkat keberhasilan Reformasi Birokrasi yang cukup tinggi di unit tersebut.</p>	Inspektorat Daerah	LHE ZI OPD Unit Pelayanan Publik

Banjarbaru, Januari 2020

**INSPEKTUR**

**A.FYDAYEEN, SH, M.SI**  
NIP.197002021996031002